BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan adalah perusahaan jasa yang bergerak dibidang yang berkaitan dengan uang dan sudah masuk dalam perusahaan publik yang telah terdaftar di BEI dan dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor, yaitu sub sektor bank, lembaga pembiayaan, perusahaan efek, asuransi dan sub sektor lain sebagainya (Manulang 2022). Selain itu sektor keuangan khususnya pada perusahaan perbankan juga mendapatkan perhatian yang sangat lebih oleh investor sebagai lokasi penanaman modal. Oleh karena itu pemilihan sektor perbankan sebagai suatu objek penelitian yakni mengingat nilai dari kapitalisasi pasar yang dimiliki oleh sektor perbankan, karena nilai yang paling besar jika dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya.

Pasar modal merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan ekonomi suatu negara. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi pusat perdagangan saham yang memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan modal melalui penawaran umum. Menurut (Mukoffi & As'adi, 2021) modal merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas suatu usaha dan modal dapat menjadi faktor penting dalam menentukan kinerja perusahaan.Sektor perbankan, sebagai salah satu pilar ekonomi, memainkan peranan penting dalam stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Return saham perbankan menjadi fokus utama bagi investor, karena mencerminkan potensi keuntungan dari investasi yang dilakukan.

Aktivitas investasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para investor yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang tinggi, investor dapat menggunakan keputusan investasi untuk memilih investasi mana yang baik sehingga memperoleh keuntungan yang lebih tinggi. Pada laporan keuangan terdapat berbagai informasi mengenai kinerja perusahaan yang diperlukan oleh investor sebelum melakukan investasi, sebagai alat analisis dalam pengambilan keputusan investasi, informasi yang akurat, lengkap, relevan terhadap suatu perusahaan sangat diperlukan oleh investor.

Kebutuhan akan informasi tentang return saham adalah sangat penting bagi investor yang akan berinvestasi pada sebuah perusahaan, pemahaman tentang kinerja perusahaan perlu diperhatikan sebelum investor melakukan investasi pada suatu perusahaan (Hidayat,dkk 2019). *Return saham* adalah pendapatan yang dinyatakan dalam presentase dari modal awal (Oktari 2018). Pendapatan investasi saham merupakan keuntungan yang di peroleh dari jual beli saham (Putra 2016). Pengembalian saham dilakukan jika masa kontrak kerja sama sudah selesai sesuai dengan perjanjian. Adapun faktor yang mempengaruhi return saham yaitu faktor yang berasal dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Berberapa jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yaitu ,likuiditas, profitabilitas, leverage.Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga rasio keuangan yaitu likuiditas, profitabilitas, dan leverage.

Meskipun ketiga rasio tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja keuangan bank, investor dan analisis pasar sering kali

merasa sulit untuk memprediksi dampaknya terhadap harga saham, terutama dalam konteks situasi ekonomi yang terus berubah. Salah satu kasus yang sedang viral dan mengguncang pasar saham Indonesia adalah ketidakpastian dan *volatilitas* yang terjadi setelah beberapa peristiwa besar di sektor perbankan, seperti isu likuiditas yang membelit beberapa bank besar serta dampak regulasi pemerintah terhadap kebijakan perbankan. Salah satu kasus yang sedang viral saat ini adalah mengenai penurunan harga saham sejumlah bank besar yang terdaftar di BEI, khususnya bank-bank yang terkena dampak dari isu likuiditas yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia.

Pada beberapa bulan terakhir, beberapa BPR menghadapi krisis likuiditas yang cukup serius, di mana tingkat penarikan dana nasabah meningkat tajam, sementara aset yang dimiliki tidak dapat dengan cepat dicairkan. Situasi ini memicu kepanikan di pasar, dengan beberapa BPR terpaksa menghentikan sementara aktivitasnya untuk menstabilkan kondisi keuangan mereka. Dalam penelitian ini peneliti fokus untuk lebih mendalami pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap return saham di sektor perbankan Indonesia, khususnya di tengah dinamika pasar yang dipengaruhi oleh kasus-kasus viral seperti yang terjadi pada sektor BPR. Ke depannya, pemahaman yang mendalam tentang hubungan ketiga faktor ini akan sangat membantu dalam memprediksi pergerakan saham dan menyusun strategi investasi yang lebih tepat.

Likuiditas juga faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukan seberapa likuid suatu perusahaan (Kasmir, 2018:130).Semakin likuid suatu perusahaan, maka semakin baik kinerja jangka pendek perusahaan. Hal tersebut dapat menarik minat penanam modal untuk menanamkan modalnya pada perusahaan (Hanafi dan Yusra, 2019). Dengan demikian, akan terjadi peningkatan harga saham sehingga berpengaruh terhadap kenaikan return saham (Tarmizi, dkk. 2018). Hasil penelitian Dewi dan Sudiartha (2019) menunjukan likuiditas terhadap Return saham memiliki pengaruh positif. Lain halnya dengan penelitian Chandra dan Darmayanti (2022) dimana likuiditas terhadap return saham memiliki pengaruh negatif.Rasio likuiditas dalam penelitian ini dihitung menggunakan CR (*Current Ratio*) yaitu kemampuan perusahaan atau bank untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar perusaahaan jika seamkin likuid suatu perusahaan maka semakin baik kinerja jangka pendek perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio kinerja keuangan yang mengukur besarnya penghasilan laba yang di peroleh perusahaan.Rasio ini sangat penting untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh berpengaruh terhadap tingkat pengembalian kepada investor.Jika harga profitabilitas semakin naik maka semakin efektif perusahaan menghasilkan laba bersih sehingga return saham juga meningkat. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan yang dapat dihasilkan dalam hubungannya dengan pendapatan, aset, dan

modal. Rasio profitabilitas sering digunakan oleh investor untuk menilai potensi keuntungan suatu perusahaan.Profitabilitas dalam penelitian ini dapat dihitung menggunakan ROA (*Return On Asset*) dimana Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk memperoleh laba.

Leverage merupakan pebandingan utang dan ekuitas atau aset perusahaan. Dengan mengukur *leverge*, investor dapat mengukur tingkat kesanggupan perusahaan dalam membayar utang. Fahmi (2018) menjelaskan bahwa rasio leverage digunakan untuk menilai risiko keuangan perusahaan terkait penggunaan utang. *Leverge* merupakan modal usaha yang berupa utang sehingga *leverge* juga banyak dugunakan oleh para pelaku usaha dalam pengembangan modal usahanya. *Leverge* dalam penelitian ini dihitung menggunakan DER *(Debt to Equity Ratio*) dimana Jika pinjaman atau utang lebih tinggi dari aset perusahaan maka perusahaan dinilai tidak mampu melunasinya sesuai dengan kesepakatan sesuai tanggal perjanjian atau tanggal jatuh tempo.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang dapat disusun berdasarkan latar belakang masalah di atas, yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut uraian tujuan penelitian yang dapat disusun berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, yaitu:

1. Untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Leverage* Terhadap Return Saham Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang relevan selama periode tertentu. Hasil daripenelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi para investor dan manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan yang baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat penelitian yang dapat disusun berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian di atas, yaitu:

1.Manfaat Teoritis

1. Peneliti mencoba memberikan bukti empiris terkait keadaan kondisi keuangan pada perbankan yang trdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi serta memberikan pemahaman secara menyeluruh bagi peneliti manapun aktivitas akademik dalam meneruskan pengetahuan untuk kemajuan dunia pendidikan.

2.Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis untuk berbagai pihak yaitu:

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti terhadap faktor faktor yang mempengaruhi return saham sehingga peneliti mempunyai pemahaman dan wawasan yang lebih baik

b. Bagi perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan ke depannya terkait dengan faktor yang mempengaruhi return saham.

c. Bagi Universitas Tribhuwana Tunggadewi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lainnya yang akan meneliti dibidang yang sama.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage terhadap return saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun ruang lingkup penelitian ini terbatas pada beberapa aspek berikut:

1. Objek Penelitian

   Penelitian ini difokuskan pada perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari bank-bank yang memiliki data keuangan yang lengkap dan konsisten selama periode yang ditentukan.

2. Variabel Penelitian

   Penelitian ini mengkaji pengaruh tiga variabel independen terhadap variabel dependen:

   a) Likuiditas (diukur dengan rasio lancar atau *Current Ratio*), yang mencerminkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

b) Profitabilitas (diukur dengan *Return on Assets* atau ROA), yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap aset yang dimiliki.

c) *Leverage* (diukur dengan *Debt to Equity Ratio* atau DER), yang menggambarkan proporsi utang terhadap ekuitas yang dimiliki oleh bank.

d) Return Saham (diukur dengan persentase perubahan harga saham tahunan), yang merupakan variabel dependen yang mencerminkan tingkat pengembalian yang diterima oleh investor saham.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang ada di Galeri Investasi dan Pasar Modal yang berada di Universitas Islam Malang Jawa Timur. Pengumpulan data dilakukan selama periode 2019-2023, dengan fokus pada laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing bank.

4. Metode Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rumus-rumus untuk menguji pengaruh variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*) terhadap variabel dependen (*return* saham). Data yang digunakan bersifat sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di BEI dan data pasar

saham yang tersedia di sumber terpercaya yaitu di Galeri Investasi Dan Pasar Modal Universitas Islam Malang.

5. Batasan Penelitian

   Penelitian ini terbatas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).